



STATISTIK AIR BERSIH SULAWESI TENGGARA 2013



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



STATISTIK AIR BERSIH SULAWESI TENGGARA 2013



<https://sultra.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

STATISTIK AIR BERSIH SULAWESI TENGGARA

*PURE WATER STATISTICS
SULAWESI TENGGARA*

2013

ISSN.0854-0328

No.Publikasi/Publication Number : 74.533.1301

Katalog BPS / BPS Catalogue : 6206001.74

Ukuran Buku / Book Size : 28 cm x 21 cm

Jumlah Halaman / Number of Pages : 40 Halaman / Pages

Naskah / Manuscript :

**Bidang Statistik Produksi / Production Statistics Division
Seksi Statistik Pertambangan, Energi dan Konstruksi/
Mining Energy and Construction Sub Division**

Penyunting / Editor :

Bidang Statistik Produksi / Production Statistics Division

Gambar Kulit / Cover Design :

**Seksi Statistik Pertambangan, Energi dan Konstruksi/
Mining, Energy and Construction Sub Division**

Diterbitkan Oleh / Published by :

**BPS Propinsi Sulawesi Tenggara
BPS Statistics of Southeast Sulawesi Province**

Dicetak oleh / Printed by :

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya
May be cited with reference to the source**

STATISTIK AIR BERSIH SULAWESI TENGGARA, 2013

Naskah : Bidang Statistik Produksi

Penyunting : Ir. Syahrir Wahab

Penulis : Aminuddin, S.Sos
Za'ima NurruSydah, S.ST

Pengolah Data/Penyiap Naskah : Aminuddin, S.Sos
: Za'ima NurruSydah, S.ST

<https://sultra.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Statistik Air Bersih merupakan publikasi berkala yang setiap tahun diterbitkan oleh BPS RI maupun Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara. Publikasi Statistik Air Bersih Sulawesi Tenggara 2013 terbitan Tahun 2014 ini, menyajikan data hasil Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih Tahun 2013 yang meliputi antara lain jumlah perusahaan, tenaga kerja, upah/gaji, pemakaian bahan-bahan kimia, dan penerimaan perusahaan. Diharapkan data yang disajikan dalam publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan para konsumen data pada umumnya dan para perencana serta pengambil keputusan dalam mengevaluasi dan merencanakan pembangunan ekonomi regional dan nasional.

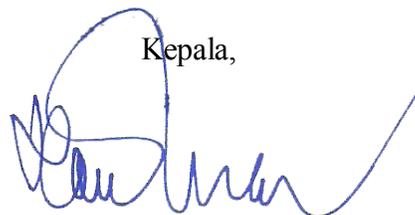
Disadari bahwa kesempurnaan data yang disajikan dalam publikasi ini menjadi perhatian utama, untuk itu saran serta kritik dari semua pihak tetap diharapkan untuk perbaikan kualitas publikasi selanjutnya.

Kepada seluruh pimpinan Perusahaan Air Bersih di Sulawesi Tenggara dan semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga publikasi ini dapat diterbitkan, diucapkan terima kasih.

Kendari, Oktober 2014

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Kepala,



Ir. ADI NUGROHO, MM
NIP 19601006 198312 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
I. PENDAHULUAN	1
1. Umum	1
2. Tujuan dan Sasaran	2
3. Ruang Lingkup	2
4. Metodologi	2
5. Konsep dan Definisi	8
II. URAIAN SINGKAT	9
1. Jumlah Sampel	9
2. Pendapatan Bruto, Pengeluaran, dan Nilai Tambah	10
3. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan	12
4. Tenaga Kerja	14

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kapasitas Produksi Air Bersih di Sulawesi Tenggara, 2009 – 2013..	7
Gambar 2. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Air Bersih di Sulawesi Tenggara, 2009 – 2013	8
Gambar 3. Komposisi Jumlah Pelanggan Perusahaan Air Bersih di Sulawesi Tenggara, 2009 – 2013	10
Gambar 4. Volume Air Bersih yang Disalurkan Perusahaan Air Bersih di Sulawesi Tenggara, 2009 – 2013	12
Gambar 5. Biaya Input, Output, dan Nilai Tambah Perusahaan Air Bersih di Sulawesi Tenggara, 2009 - 2013.....	14

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kapasitas Produksi Air Bersih di Sulawesi Tenggara, 2009 – 2013 ...	6
Tabel 2.2 Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Air Bersih di Sulawesi Tenggara, 2009 - 2013 (orang)	8
Tabel 2.3 Komposisi Jumlah Pelanggan Perusahaan Air Bersih di Sulawesi Tenggara, 2009 – 2013	9
Tabel 2.4 Volume Air Bersih yang Disalurkan ke Pelanggan Perusahaan Air Bersih di Sulawesi Tenggara. 2009 - 2013 (m ³)	11
Tabel 2.5 Biaya Input, Output, dan Nilai Tambah Perusahaan Air Bersih di Sulawesi Tenggara, 2009-2013 (000 Rp.)	13
Tabel 1. Jumlah Perusahaan Air Bersih menurut Kabupaten/Kota dan Status Perusahaan di Sulawesi Tenggara, 2013	15
Tabel 2. Kapasitas Produksi Air Bersih menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013	16
Tabel 3. Jumlah Sumber Air yang disalurkan Perusahaan Air Bersih menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013	17
Tabel 4. Jumlah Karyawan Perusahaan Air Bersih menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013	18
Tabel 5. Upah/Gaji Pekerja/Karyawan Perusahaan Air Bersih di Sulawesi Tenggara, 2009 - 2013 (000 Rp.)	19
Tabel 6. Tenaga Listrik yang Diproduksi, Dibeli, dan Dijual ke Pihak Lain menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013 (Kwh)	20
Tabel 7. Nilai Tenaga Listrik yang Diproduksi, Dibeli, dan Dijual ke Pihak Lain menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013 (000 Rp.).	21
Tabel 8. Jumlah Pemakaian Bahan Kimia Perusahaan Air Bersih menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013	22

Tabel 9. Jumlah Biaya Pemakaian Bahan Kimia Perusahaan Air Bersih menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013 (000 Rp.)	23
Tabel 10. Jumlah Pemakaian Bahan Bakar, Pelumas, dan Tenaga Listrik menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013	24
Tabel 11. Jumlah Biaya Pemakaian Bahan Bakar Pelumas dan Tenaga Listrik menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013 (000 Rp.)	25
Tabel 12. Biaya Pengeluaran Perusahaan Air Bersih menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2009 - 2013 (000 Rp.)	26
Tabel 13. Jumlah Pelanggan Air Bersih menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013	27
Tabel 14. Volume Air Bersih yang Disalurkan ke Pelanggan Perusahaan Air Bersih menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013 (m ³) ...	28
Tabel 15. Nilai Air Bersih yang Disalurkan ke Pelanggan Perusahaan Air Bersih menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013	29
Tabel 16. Nilai Input Perusahaan Air Bersih di Sulawesi Tenggara, 2009 - 2013 (000 Rp.)	30
Tabel 17. Nilai Output Perusahaan Air Bersih di Sulawesi Tenggara, 2009 - 2013 (000 Rp.)	31
Tabel 18. Nilai Tambah Perusahaan Air Bersih di Sulawesi Tenggara, 2009 - 2013 (000 Rp.)	32

I. PENDAHULUAN

1.1. Umum

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan vital bagi kehidupan manusia maupun makhluk lain dan menjadi bahasan penting karena pengaruhnya yang kuat baik secara individual, rumahtangga, dan kehidupan lingkungan sosial & ekonomi, sehingga keberadaan sumber air menjadi hal yang mutlak agar tetap lestari dan aman dari segala ancaman kerusakan maupun pencemaran air itu sendiri. Hal tersebut dimaksudkan agar ketersediaan sumber air dan distribusinya untuk kebutuhan masyarakat, dapat terjamin di masa kini dan yang akan datang.

Pada sebagian masyarakat, air bersih masih merupakan barang istimewa karena untuk memperolehnya diperlukan biaya yang cukup besar. Untuk itu kebijakan Pemerintah yang mengarah kepada usaha pemenuhan penyediaan air bersih perlu mendapat dukungan dari semua lapisan masyarakat. Dengan demikian peran serta masyarakat menjadi sangat penting dan dibutuhkan, baik sebagai pelanggan maupun bukan pelanggan khususnya dalam upaya menjaga/memelihara segala fasilitas yang berkaitan dengan sarana air bersih serta upaya penghematan dalam penggunaannya.

Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih Tahun 2013 ini mengumpulkan berbagai data tentang kondisi Perusahaan Air Bersih dalam upaya memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat.

Dalam publikasi ini data yang disajikan meliputi: tenaga kerja, upah/gaji, produksi, serta kegiatan lainnya yang berkaitan dengan Perusahaan Air Bersih selama periode 2009 – 2013.

1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran dari survei Perusahaan Air Bersih ini antara lain :

1. Mengumpulkan data Statistik Perusahaan Air Bersih yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan/evaluasi pembangunan sub sektor air bersih.

2. Untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih rinci dari perusahaan air bersih tentang cara pengusahaan, bentuk badan hukum, status kepemilikan, tenaga kerja, upah/gaji, produksi, biaya pembentukan modal, kegiatan pemasaran serta keterangan lainnya.
3. Mendapatkan direktori perusahaan air bersih yang baru setiap tahun

1.3. Ruang Lingkup

Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil Survei Perusahaan Air Bersih yang dilaksanakan setiap tahun oleh BPS Provinsi Sulawesi Tenggara. Perusahaan-perusahaan yang disurvei meliputi seluruh Perusahaan Air Bersih yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara.

1.4. Metodologi

Survei Perusahaan Air Bersih dilakukan setiap tahun dengan cara wawancara langsung kepada seluruh Perusahaan Air Bersih Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara. Pewawancara adalah Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) atau staf BPS Kabupaten/Kota yang diberi tugas oleh BPS Kabupaten/Kota, untuk melakukan pencacahan Perusahaan Air Bersih di wilayah kerjanya masing-masing.

1.5. Konsep dan Definisi

Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang kegiatannya mengumpulkan, menjernihkan serta mendistribusikan air bersih secara langsung melalui pipa penyalur kepada pelanggan.

Kapasitas produksi air bersih adalah kemampuan perusahaan dalam mengolah atau menjernihkan air secara maksimal yang dinyatakan dalam liter/detik.

Pekerja/Karyawan dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja di perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji secara langsung dari perusahaan/usaha baik berupa uang maupun barang.

Pekerja Tetap adalah semua karyawan yang bekerja pada perusahaan yang sudah diangkat sebagai pekerja tetap dan umumnya penggajiannya rutin setiap bulan.

Pekerja Harian Lepas adalah seluruh pekerja yang terlibat langsung dalam proyek dengan status tidak tetap yang dibayar sesuai dengan banyaknya hari bekerja dengan sistem upah harian.

Nilai Konstruksi adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.

Pekerja Teknis adalah semua pekerja/karyawan yang langsung bekerja dalam proses penjernihan atau penyaluran air bersih atau yang berhubungan dengan kegiatan teknis perusahaan/usaha.

Pekerja Administrasi/non teknis adalah semua pekerja/karyawan selain pekerja/karyawan teknis. Contoh : pimpinan perusahaan, staf direksi, juru ketik, juru tulis, pemegang buku, pekerja administrasi, salesman, pesuruh, dan sebagainya yang tidak langsung bekerja dalam proses penjernihan atau penyaluran air bersih.

Pengeluaran untuk pekerja adalah semua pengeluaran perusahaan untuk pekerja yaitu upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan, dan tunjangan lainnya yang dibayarkan baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang.

Nilai Input adalah semua biaya/pengeluaran untuk pembelian bahan kimia, tenaga listrik, bahan bakar, peralatan, alat-alat tulis kantor, pemeliharaan barang modal tetap, biaya sewa gedung mesin-mesin, dan lain-lain.

Nilai Output adalah nilai penjualan air bersih yang disalurkan serta penerimaan lainnya dari jasa.

Nilai Tambah adalah selisih antara nilai output dengan nilai input.

II. URAIAN SINGKAT

Perusahaan Air Bersih yang beroperasi di Sulawesi Tenggara (Sultra) pada tahun 2013 berjumlah sepuluh perusahaan. Kapasitas produksi terpasang (potensial) masih sangat terbatas sehingga jumlah air bersih yang dihasilkan dan disalurkan ke pelanggan juga relatif kecil dibandingkan dengan kebutuhan para pelanggan yang ada di masing-masing Kabupaten/Kota. Untuk itu peningkatan kapasitas produksi dan pengaturan jaringan penyaluran air bersih perlu dikembangkan sampai ke pelosok pedesaan secara merata. Gambaran tentang perkembangan kapasitas produksi, serapan tenaga kerja dan kemampuan pelayanan publik dari perusahaan air bersih di Sultra dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2009 – 2013) diuraikan secara singkat pada sub bahasan berikut.

2.1. Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi potensial perusahaan air bersih di Sultra, tercatat mengalami peningkatan selama periode tahun 2009 – 2011 sebesar 14,27 persen per tahun. Sayangnya hal ini tidak berlanjut pada tahun 2012 dan 2013. Ketika itu tercatat penurunan produksi, dari 2.013 liter per detik di tahun 2011 menjadi 1.884 di tahun 2012 dan 1.664 liter per detik di tahun 2013.

Kapasitas produksi potensial tertinggi selama lima tahun terakhir tercatat pada tahun 2011 yang mencapai 2.013 liter per detik dan kapasitas produksi potensial terendah tercatat pada tahun 2009 sebesar 1.072 liter per detik.

Berbeda dengan keadaan tahun sebelumnya, sejalan dengan penurunan kapasitas produksi potensial, kapasitas produksi efektif juga mengalami penurunan. Pada tahun 2013, meskipun kapasitas produksi potensial mengalami penurunan tetapi kapasitas produksi efektif justru mengalami peningkatan. Kapasitas produksi efektif mengalami peningkatan, dari 953 liter per detik pada tahun 2012 menjadi 1.231 liter

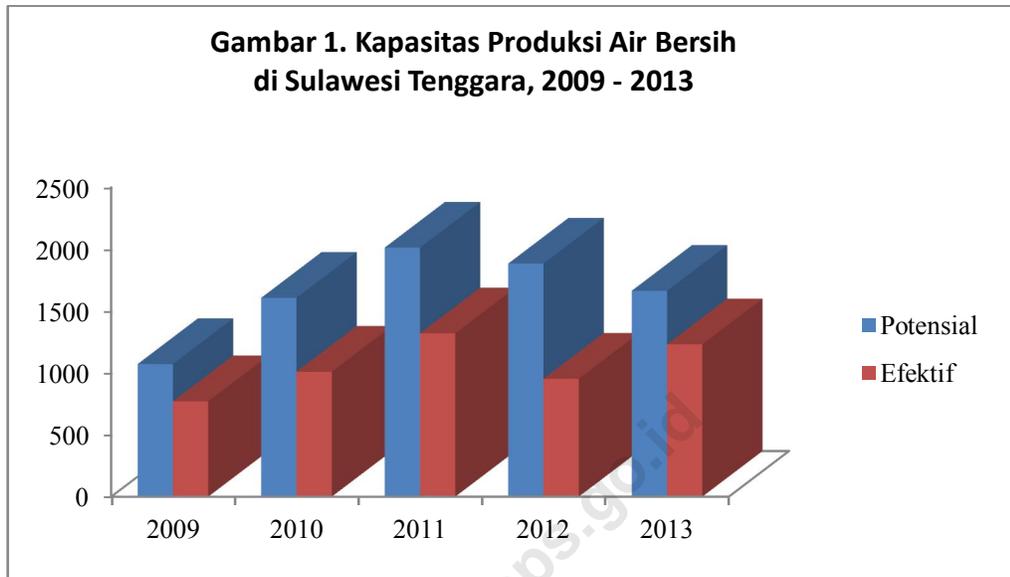
per detik pada tahun 2013, yang berarti terjadi peningkatan kapasitas produksi efektif sebesar 278 liter per detik atau naik 29,23 persen. Perkembangan kapasitas produksi efektif selama lima tahun terakhir menunjukkan bahwa kapasitas produksi efektif pada tahun 2009 hanya mencapai 771 liter per detik sedang pada tahun 2013 meningkat menjadi 1.231 liter per detik. Dengan demikian terdapat rata-rata peningkatan kapasitas produksi efektif 15,77 persen per tahun.

Efektivitas produksi tertinggi tercatat pada tahun 2013 yaitu 73,98 persen dan terendah pada tahun 2012 dengan efektifitas produksi yang hanya mencapai 50,56 persen. Pada tahun 2012 efektifitas produksi mencapai 50,56 persen, turun 15,01 persen dibanding tahun 2011 yang dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1. Kapasitas Produksi Air Bersih di Sulawesi Tenggara, 2009 – 2013

Tahun	Kapasitas Produksi (liter/detik)		Efektivitas Produksi (%)
	Potensial	Efektif	
(1)	(2)	(3)	(4) =(3)/ (2)
2009	1.072	771	71,92
2010	1.607	1.010	62,85
2011	2.013	1.320	65,57
2012	1.884	953	50,56
2013	1.664	1.231	73,98

Secara grafis, perkembangan kapasitas produksi potensial dan efektif air bersih yang dihasilkan oleh perusahaan air bersih di Sultra selama lima tahun terakhir (2009 - 2013) memperlihatkan kecenderungan meningkat digambarkan pada grafik berikut :



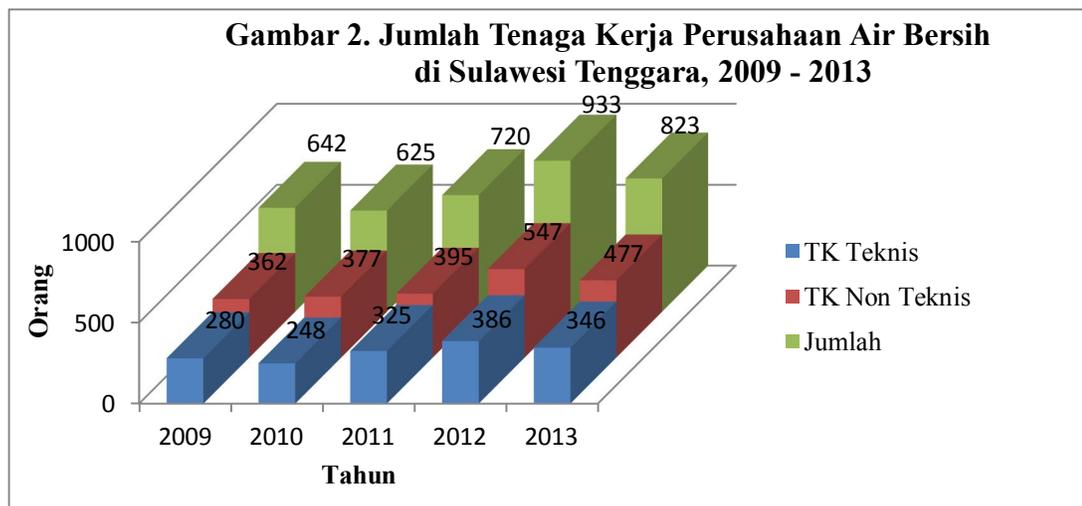
2.2. Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan air bersih disajikan pada tabel 2.2, yang memperlihatkan bahwa jumlah pekerja teknis selama tahun 2009 – 2013 tercatat lebih rendah dibandingkan dengan pekerja non teknis (administrasi). Peningkatan pekerja teknis selama periode 2009 sampai dengan 2013 rata-rata 7,01 persen per tahun, sedangkan pekerja non teknis rata-rata tumbuh 2,88 persen per tahun. Pada tahun 2009 jumlah pekerja tercatat sebanyak 642 orang, terdiri dari pekerja teknis 280 orang atau 43,61 persen dan pekerja non teknis sebanyak 362 orang atau 56,39 persen. Kemudian jumlah tenaga kerja perusahaan air bersih pada tahun 2013 tercatat sebanyak 823 orang, yang terdiri dari pekerja teknis sebanyak 346 orang atau 42,04 persen dan pekerja non teknis (administrasi) sebanyak 477 orang atau 57,96 persen. Jumlah pekerja teknis tahun 2013 turun sebesar 10,36 persen dibanding tahun 2012 yang tercatat 386 orang. Demikian pula pekerja non teknis (administrasi), tercatat penurunan yang cukup besar yakni 110 orang atau turun 20,11 persen dibanding tahun 2012 sebanyak 547 orang. Penurunan terbesar

tercatat di Kota Kendari, yaitu dari 439 orang pada tahun 2012 menjadi 320 orang pada tahun 2013 atau terjadi penurunan sebesar 27,11 persen. PDAM Kota Kendari melakukan pengurangan tenaga kerja dalam rangka efisiensi perusahaan. Menurut Manajemen PDAM Kota Kendari, pengurangan tersebut dilakukan karena perusahaan sudah kelebihan karyawan dan dengan pengurangan tersebut diarahkan pada peningkatan optimalisasi kinerja karyawan.

Tabel 2.2 . Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Air Bersih di Sulawesi Tenggara, 2009 - 2013 (orang)

Tahun	Tenaga Kerja Teknis	Tenaga Kerja Non Teknis	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	280	362	642
2010	248	377	625
2011	325	395	720
2012	386	547	933
2013	346	477	823



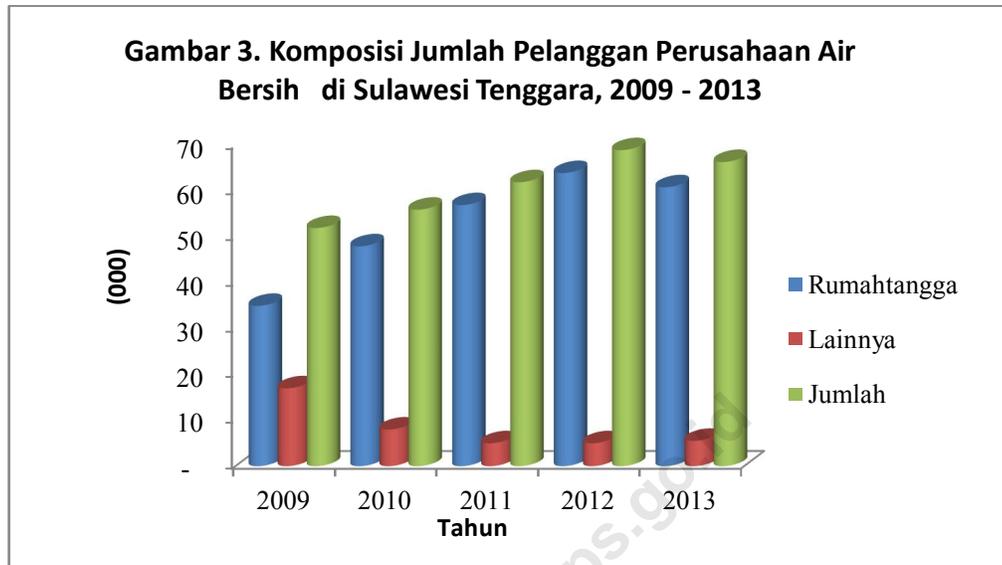
2.3. Pelanggan Perusahaan Air Bersih

Tabel 2.3 menggambarkan komposisi jumlah pelanggan perusahaan air bersih di Sulawesi Tenggara pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Jumlah pelanggan perusahaan air bersih pada tahun 2009 tercatat 52.365 pelanggan, kemudian pada tahun 2013 meningkat menjadi 66.416 pelanggan dengan peningkatan rata-rata sebesar 6,34 persen per tahun. Selama periode 2009 – 2013, peningkatan jumlah pelanggan perusahaan air bersih tertinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 11,73 persen dibanding tahun 2011 dari jumlah pelanggan 62.609.

Berdasarkan kelompok pelanggan perusahaan air bersih, dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2009 - 2013) terlihat bahwa kelompok rumahtangga pada tahun 2009 tercatat sebanyak 35.064 pelanggan atau 66,96 persen dari jumlah keseluruhan pelanggan dan sisanya dikategorikan sebagai kelompok lainnya, yakni pelanggan badan sosial/sarana umum, toko/perusahaan industri, instansi pemerintah dan lainnya yang tercatat hanya 33,04 persen. Keadaan tahun 2013 menunjukkan bahwa pelanggan kelompok rumahtangga mencapai 60.893 rumahtangga atau 91,68 persen sedangkan pelanggan lainnya tercatat hanya 5.523 pelanggan atau 8,32 persen dari total pelanggan tahun 2013 hal tersebut disebabkan karena meningkatnya kebutuhan kelompok rumahtangga..

Tabel 2.3. Komposisi Jumlah Pelanggan Perusahaan Air Bersih di Sulawesi Tenggara, (2009 – 2013)

Tahun	Rumahtangga	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	35.064	17.301	52.365
2010	48.420	8.201	56.621
2011	57.874	4.735	62.609
2012	64.899	5.052	69.951
2013	60.893	5.523	66.416



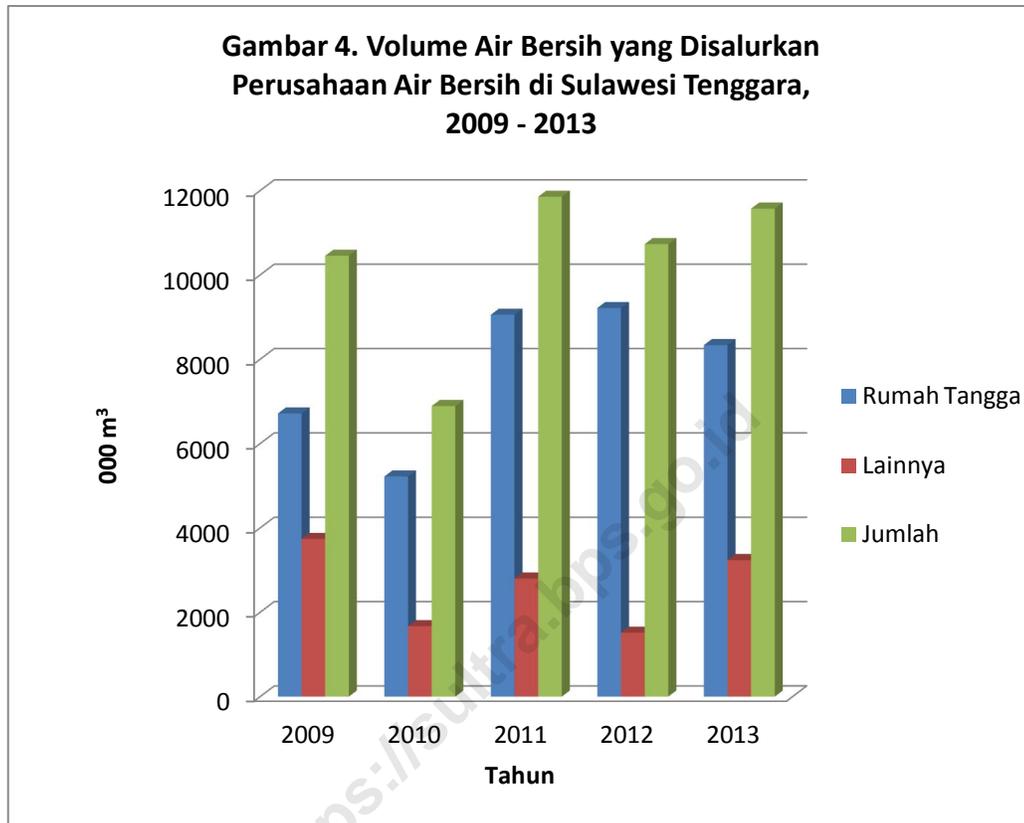
2.4. Air yang Disalurkan ke Pelanggan Perusahaan Air Bersih

Volume air bersih yang disalurkan perusahaan air bersih ke pelanggan pada tahun 2013 tercatat 11.572.407 meter kubik, sedangkan pada tahun 2009 tercatat sebesar 10.454.678 meter kubik, hal ini menunjukkan bahwa volume air bersih yang disalurkan selama periode tahun 2009 – 2013 mengalami peningkatan rata-rata sebesar 9,08 persen per tahun. Berdasarkan kelompok pelanggan, volume air bersih yang disalurkan ke rumah tangga pada tahun 2009 sebanyak 6.714.344 meter kubik (64,22 %) dan ke kelompok lainnya hanya 3.740.334 meter kubik (35,78 %). Pada tahun 2013 volume air bersih yang disalurkan ke kelompok rumah tangga sebesar 8.334.562 meter kubik (72,02 %) dan ke kelompok lainnya hanya 3.237.845 meter kubik (27,98 %).

Jika dilihat dari perkembangan lima tahun terakhir (2009 – 2013), volume air bersih yang disalurkan ke pelanggan kelompok rumah tangga dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013, mengalami peningkatan rata-rata sebesar 6,03 persen per tahun, sedangkan volume air bersih yang disalurkan ke kelompok lainnya tercatat mengalami penurunan sebesar 3,36 persen per tahun.

Tabel 2.4. Volume Air Bersih yang Disalurkan ke Pelanggan Perusahaan Air Bersih di Sulawesi Tenggara, 2009 – 2013 (m³)

Tahun	Rumahtangga	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	6.714.344	3.740.334	10.454.678
2010	5.220.490	1.669.429	6.889.919
2011	9.055.394	2.799.242	11.854.636
2012	9.214.986	1.515.232	10.730.218
2013	8.334.562	3.237.845	11.572.407



2.5. Input, Output, dan Nilai Tambah Perusahaan Air Bersih

Biaya input, output, dan pajak tak langsung yang digunakan/dikeluarkan oleh perusahaan air bersih se Sulawesi Tenggara disajikan dalam tabel 2.5. Biaya input yang dikeluarkan oleh perusahaan air bersih dalam rangka menghasilkan air bersih selama periode tahun 2009 – 2013 mengalami penurunan rata-rata sebesar 6,84 persen per tahun. Hal ini disebabkan karena terjadi penurunan nilai input yang cukup besar pada tahun 2011, yaitu turun 44,05 persen bila dibandingkan dengan tahun 2010. Hal ini terjadi karena pada tahun 2011 perusahaan air bersih melakukan efisiensi perusahaan dengan menekan penggunaan biaya listrik, bahan bakar, dan bahan kimia sehingga memiliki nilai tambah yang lebih besar.

Dari sisi output, nilai volume air bersih yang dihasilkan dan pendapatan lainnya selama tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 mengalami peningkatan rata-rata

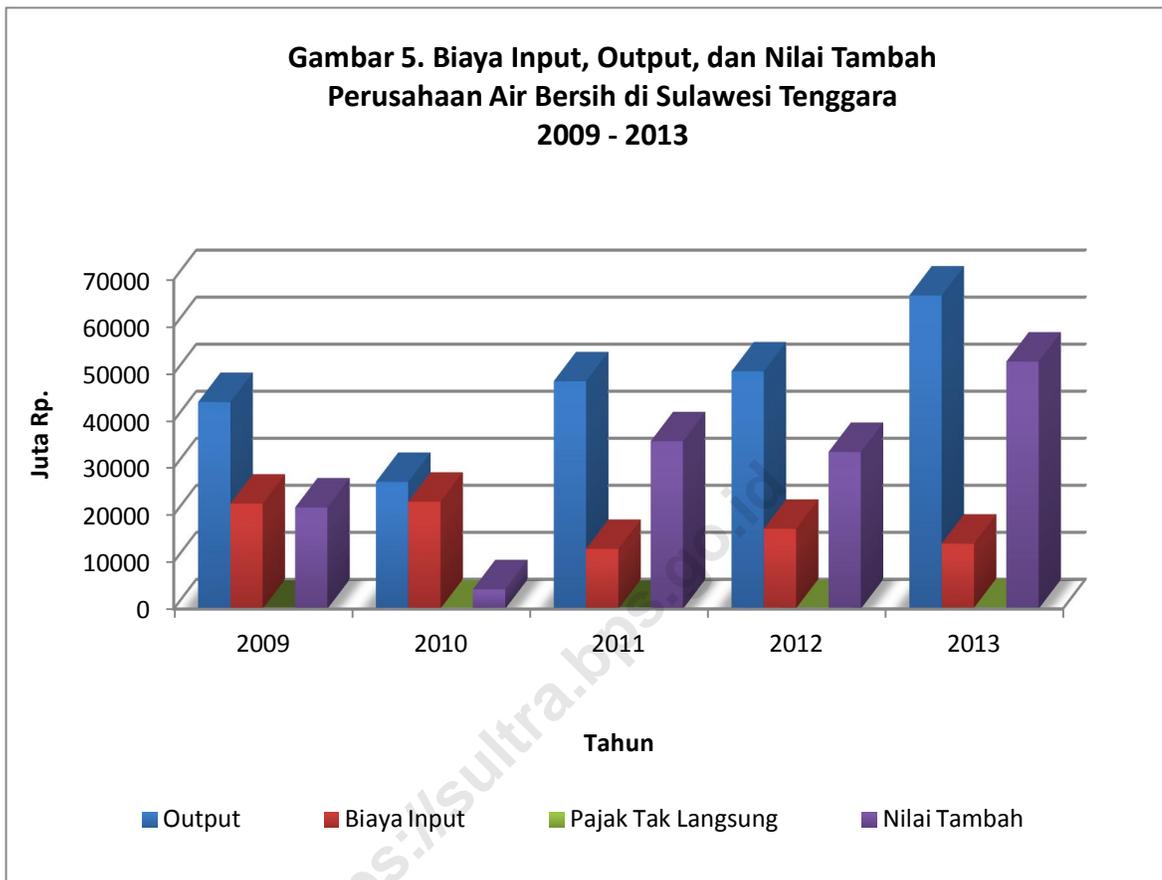
sebesar 19,23 persen per tahun. Terjadi penurunan output pada tahun 2010 yang cukup besar, yaitu turun 38,57 persen dibandingkan tahun 2009.

Tabel 2.5. juga memperlihatkan nilai tambah yang diperoleh perusahaan air bersih. Nilai tambah perusahaan air bersih tertinggi terjadi pada tahun 2013, yaitu Rp. 52,6 milyar. Nilai tambah terendah terjadi pada tahun 2010 yaitu Rp. 4,1 milyar, nilai tambah yang rendah ini sejalan dengan nilai output pada tahun 2010 yang hanya mencapai Rp. 26,9 milyar. Selama periode tahun 2009 – 2013, terjadi peningkatan rata-rata nilai tambah 181,67 persen per tahun.

Tabel 2.5. Biaya Input, Output, dan Nilai Tambah Perusahaan Air Bersih
di Sulawesi Tenggara, 2009 - 2012
(000 Rp)

Tahun	Output	Biaya Input	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah Kol (2-3-4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	43.951.908	22.374.130	21.532	21.556.246
2010	26.997.971	22.778.687	57.930	4.161.354
2011	48.384.759	12.743.583	13.121	35.628.055
2012	50.489.140	17.008.453	136.861	33.343.826
2013	66.611.090	13.850.616	200.275	52.560.199

**Gambar 5. Biaya Input, Output, dan Nilai Tambah
Perusahaan Air Bersih di Sulawesi Tenggara
2009 - 2013**



Secara grafis, perkembangan biaya input, output, dan nilai tambah perusahaan air bersih selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 5. Terlihat bahwa biaya output dan pajak tak langsung cenderung meningkat sedangkan biaya input cenderung menurun. Hal ini sejalan dengan nilai tambah yang cenderung meningkat setiap tahunnya.

LAMPIRAN TABEL

<https://suisa.bps.go.id>

Tabel 1. Jumlah Perusahaan Air Bersih menurut Kabupaten/Kota dan Status Perusahaan di Sulawesi Tenggara, 2013

Kabupaten/Kota	Status Perusahaan			JUMLAH
	PAM	BPAM	SWASTA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	1	--	--	1
2. Muna	1	--	--	1
3. Konawe	1	--	--	1
4. Kolaka	1	--	--	1
5. Konawe Selatan	1	--	--	1
6. Bombana	1	--	--	1
7. Wakatobi	1	--	--	1
8. Kolaka Utara	1	--	--	1
9. Kota Kendari	1	--	--	1
10. Kota Bau-Bau	1	--	--	1
<hr/>				
Sulawesi Tenggara				
2013	10	--	--	10
2012	10	--	--	10
2011	10	--	--	10
2010	10	--	--	10
2009	10	--	--	10

Tabel 2. Kapasitas Produksi Air Bersih menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Perusahaan	Kapasitas Produksi	
		Potensial (Liter/Detik)	Efektif (Liter/Detik)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	1	226	192
2. Muna	1	100	74
3. Konawe	1	70	70
4. Kolaka	1	210	180
5. Konawe Selatan	1	50	3
6. Bombana	1	65	28
7. Wakatobi	1	123	51
8. Kolaka Utara	1	155	125
9. Kota Kendari	1	465	358
10. Kota Bau-Bau	1	200	150
<hr/>			
Sulawesi Tenggara			
2013	10	1.664	1.231
2012	10	1.884	953
2011	10	2.013	1.320
2010	10	1.607	1.010
2009	10	1.072	771

Tabel 3. Jumlah Sumber Air Yang Digunakan Perusahaan Air Bersih menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013

Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum						
	Sungai	Danau	Mata Air	Waduk	Air Tanah	Artesis	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Buton	1	0	1	0	0	0	0
2. Muna	0	0	1	0	0	0	0
3. Konawe	1	0	0	0	0	0	0
4. Kolaka	1	0	0	0	0	0	0
5. Konawe Selatan	1	0	0	0	0	0	0
6. Bombana	1	0	1	0	0	0	0
7. Wakatobi	0	0	1	0	0	0	0
8. Kolaka Utara	1	0	1	0	0	0	0
9. Kota Kendari	1	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bau-Bau	1	0	1	0	0	0	0
Sulawesi Tenggara							
2013	8	0	6	0	0	0	0
2012	7	0	5	0	0	0	0
2011	8	0	5	0	0	0	0
2010	7	0	7	0	1	0	0
2009	7	0	5	0	3	0	0

Tabel 4. Jumlah Karyawan Perusahaan Air Bersih menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013

Kabupaten/Kota	P e k e r j a						
	Teknis		Administrasi		Jumlah		
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK+PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Buton	49	1	51	13	100	14	114
2. Muna	27	2	11	10	38	12	50
3. Konawe	19	0	16	13	35	13	48
4. Kolaka	27	4	49	27	76	31	107
5. Konawe Selatan	1	0	0	0	1	0	1
6. Bombana	20	0	8	2	28	2	30
7. Wakatobi	27	0	2	8	29	8	37
8. Kolaka Utara	6	0	41	7	47	7	54
9. Kota Kendari	106	18	129	67	235	85	320
10. Kota Bau-Bau	37	2	14	9	51	11	62
Sulawesi Tenggara							
2013	319	27	321	156	640	183	823
2012	360	26	349	198	709	224	933
2011	314	11	240	155	554	166	720
2010	243	5	248	129	491	134	625
2009	276	4	226	136	502	140	642

**Tabel 5. Upah/Gaji Pekerja/Karyawan Perusahaan Air Bersih di Sulawesi Tenggara,
2009 - 2013
(000 Rp)**

Upah/Gaji	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Pekerja operasional					
I.1. Upah/gaji, lembur, hadiah bonus & sebagainya	2.852.178	2.840.790	9.517.569	6.008.694	9.632.995
I.2. Iuran dana pensiun, dll	9.600	680.273	1.107.614	2.344.568	953.286
I.3. Tunjangan kecelakaan	70.157	0	0	0	0
I.4. Sub jumlah	2.931.935	3.521.063	10.625.183	8.353.261	8.353.261
II. Pekerja lainnya					
II.1. Upah/gaji, lembur, hadiah bonus & sebagainya	5.191.465	3.712.089	7.292.245	11.761.392	17.421.220
II.2. Iuran dana pensiun, dll	5.944.955	1.004.269	3.642.641	4.523.258	4.222.016
II.3. Tunjangan kecelakaan	1.839.708.996	0	0	0	0
II.4. Sub jumlah	1.850.845.416	4.716.358	10.934.886	16.284.649	21.643.236
Jumlah (I.4 + II.4)	1.853.777.351	8.237.421	21.560.069	24.637.911	29.996.497

**Tabel 6. Tenaga Listrik Yang Diproduksi, Dibeli Dan Dijual ke Pihak Lain
menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013
(Kwh)**

Kabupaten/Kota	Produksi Sendiri	Dibeli dari PLN	Dibeli dari Non PLN	Dijual ke Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	1.277	1.291.419	0	0
2. Muna	91.584	42.800	0	0
3. Konawe	0	0	0	0
4. Kolaka	0	964.553	0	0
5. Konawe Selatan	0	0	0	0
6. Bombana	0	0	0	0
7. Wakatobi	0	15.975.600	0	0
8. Kolaka Utara	11.000	0	0	0
9. Kota Kendari	3.067.146	0	0	0
10. Kota Bau-Bau	341.486	398.665	0	0
<hr/>				
Sulawesi Tenggara				
2013	3.512.493	18.673.037	0	0
2012	1.460.080	2.397.654	0	0
2011	0	6.867.557	0	0
2010	0	4.847.064	0	0
2009	0	1.400.308	87.008	0

**Tabel 7. Nilai Tenaga Listrik Yang Diproduksi, Dibeli Dan Dijual
ke Pihak Lain menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013
(000 Rp)**

Kabupaten/Kota	Produksi Sendiri	Dibeli dari PLN	Dibeli dari Non PLN	Dijual ke Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	1.174.873	1.291.419	0	0
2. Muna	94.827	44.316	0	0
3. Konawe	0	0	0	0
4. Kolaka	0	998.707	0	0
5. Konawe Selatan	0	0	0	0
6. Bombana	0	0	0	0
7. Wakatobi	0	277.020	0	0
8. Kolaka Utara	11.389	0	0	0
9. Kota Kendari	0	4.146.783	0	0
10. Kota Bau-Bau	314.261	366.882	0	0
<hr/>				
Sulawesi Tenggara				
2013	1.595.351	7.125.125	0	0
2012	1.456.899	7.725.687	0	0
2011	0	4.872.805	0	0
2010	0	13.513.453	0	0
2009	0	5.676.259	5.708.789	0

Tabel 8. Jumlah Pemakaian Bahan Kimia Perusahaan Air Bersih menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013

Kabupaten/Kota	Alumunium Sulfat/Tawas (Kg)	Kapur Tohor (Kg)	Kaporit (Kg)	Chloor (Kg)	Sodium Hexamete P. (Ltr)	Soda Ash (Kg)	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Buton	0	0	0	0	0	0	0
2. Muna	0	0	0	0	0	0	0
3. Konawe	0	0	0	0	0	0	0
4. Kolaka	29.380	0	874	0	0	0	0
5. Konawe Selatan	0	0	0	0	0	0	0
6. Bombana	0	0	0	0	0	0	0
7. Wakatobi	0	0	0	0	0	0	0
8. Kolaka Utara	1.000	0	0	0	0	0	0
9. Kota Kendari	334.025	0	790	0	0	0	0
10. Kota Bau-Bau	0	0	15	0	0	0	0
Sulawesi Tenggara							
2013	364.405	0	1.679	0	0	0	0
2012	351.347	0	2.735	0	0	0	0
2011	265.585	0	1.792	0	0	0	0
2010	529.619	0	4.083	0	0	0	0
2009	563.892	0	8.071	0	0	0	0

**Tabel 9. Jumlah Biaya Pemakaian bahan Kimia Perusahaan Air Bersih menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013
(000 Rp)**

Kabupaten/Kota	Alumunium Sulfat/Tawas	Kapur Tohor	Kaporit	Chloor	Sodium Hexamete P.	Soda Ash	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Buton	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Muna	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Konawe	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Kolaka	94.400	0	22.663	0	0	0	0	117.063
5. Konawe Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Bombana	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Wakatobi	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Kolaka Utara	6.500	0	0	0	0	0	0	6.500
9. Kota Kendari	1.269.295	0	18.170	0	0	0	0	1.287.465
10.Kota Bau-Bau	0	0	555	0	0	0	0	555
<hr/>								
Sulawesi Tenggara								
2013	1.370.195	0	41.388	0	0	0	0	1.411.583
2012	1.315.238	0	66.805	0	0	0	0	1.382.043
2011	1.146.809	0	47.488	0	0	0	0	1.194.297
2010	1.777.650	0	91.989	0	0	0	0	1.869.639
2009	1.291.941	0	118.727	0	0	0	0	1.410.668

Tabel 10. Jumlah Pemakaian Bahan Bakar, Pelumas dan Tenaga Listrik menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013

Kabupaten/Kota	Bensin (liter)	Solar (liter)	M.Diesel (liter)	M.Tanah (liter)	Elpiji (Kg)	Pelumas (liter)	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Buton	29.867	103.830	0	0	0	1.338	0
2. Muna	0	24.879	0	0	0	1.555	0
3. Konawe	0	0	0	0	0	0	0
4. Kolaka	14.923	3.594	0	0	0	845	0
5. Konawe Selatan	0	0	0	0	0	0	0
6. Bombana	0	292	0	0	0	0	0
7. Wakatobi	0	72.187	0	0	0	572	0
8. Kolaka Utara	1.437	3.254	0	0	0	93	0
9. Kota Kendari	55.121	0	0	0	0	1.031	0
10. Kota Bau-Bau	0	60.505	0	0	0	0	0
Sulawesi Tenggara							
2013	101.348	268.540	0	0	0	5.434	0
2012	65.520	30.499.058	0	0	0	4.840	0
2011	14.255	282.198	0	0	0	1.841	0
2010	77.524	645.604	0	0	0	6.276	0
2009	79.547	683.241	0	0	0	5.862	0

Tabel 11. Jumlah Biaya Pemakaian Bahan bakar, Pelumas, dan Tenaga Listrik menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013 (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Bensin	Solar	M.Diesel	M.Tanah	Elpiji	Pelumas	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Buton	194.134	677.994	0	0	0	36.114	0	908.242
2. Muna	0	174.148	0	0	0	43.537	0	217.685
3. Konawe	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Kolaka	97.000	36.602	0	0	0	33.780	0	167.382
5. Konawe Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Bombana	0	2.915	0	0	0	0	0	2.915
7. Wakatobi	0	541.400	0	0	0	17.160	0	558.560
8. Kolaka Utara	9.344	29.285	0	0	0	3.085	0	41.713
9. Kota Kendari	358.290	0	0	0	0	28.882	0	387.171
10.Kota Bau-Bau	0	302.525	0	0	0	0	0	302.525
<hr/>								
Sulawesi Tenggara								
2013	658.767	1.764.868	0	0	0	162.558	0	2.586.193
2012	300.642	1.990.586	0	0	0	136.462	0	2.427.690
2011	74.306	1.387.856	0	0	0	45.336	0	1.507.498
2010	351.570	3.784.956	0	0	0	74.196	0	4.210.722
2009	955.612	4.271.483	0	0	0	170.980	0	5.398.075

Tabel 12. Biaya Pengeluaran Perusahaan Air Bersih menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2009 - 2013 (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Suku Cadang Perbaikan Kecil	Alat Tulis dan Keperluan Kantor	Sewa Gedung, Mesin dsb	Promosi Iklan	Pajak Tak Langsung	Bunga Atas Pinjaman	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Buton	2.291	82.889	16.800	5.410	0	0	70.000	177.390
2. Muna	44.585	18.741	0	0	447	141.204	747.203	952.180
3. Konawe	0	2.140	1.750	0	168	0	0	4.058
4. Kolaka	11.000	51.766	211.500	0	0	0	70.000	344.266
5. Konawe Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Bombana	9.813	28.790	1.000	0	11.643	0	42.763	94.009
7. Wakatobi	27.381	24.108	2.000	6.435	8.460	0	32.117	100.501
8. Kolaka Utara	29.812	13.387	74.550	1.600	18.084	0	22.500	159.932
9. Kota Kendari	408.976	277.038	0	80.634	161.474	1.200.000	272.530	2.400.652
10. Kota Bau-Bau	22.405	6.301	6.000	0	0	0	1.500	36.206
Sulawesi Tenggara								
2013	556.263	505.160	313.600	94.079	200.275	1.341.204	1.258.614	4.269.194
2012	766.951	337.951	218.725	46.575	137.856	4.059.029	2.645.931	8.213.018
2011	703.020	719.118	122.275	83.316	13.121	8.185	3.541.259	5.190.294
2010	153.297	166.850	155.991	83.537	57.930	0	2.625.198	4.647.242
2009	49.954	244.371	173.842	134.900	21.532	4.067.214	4.069.302	4.472.433

Tabel 13. Jumlah Pelanggan Air Bersih menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013

Kabupaten/Kota	Rumah Tempat Tinggal	Badan Sosial Sarana Umum	Toko, Perusahaan, Industri	Instansi Pemerintah	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Buton	15.127	180	207	277	717	16.508
2. Muna	3.906	22	77	195	15	4.215
3. Konawe	1.887	44	15	22	0	1.968
4. Kolaka	5.376	81	469	72	7	6.005
5. Konawe Selatan	80	0	0	2	0	155
6. Bombana	2.396	15	0	49	0	2.460
7. Wakatobi	4.594	43	178	53	0	4.868
8. Kolaka Utara	4.970	54	167	80	70	5.341
9. Kota Kendari	17.416	100	1.553	444	0	19.513
10. Kota Bau-Bau	5.141	164	33	43	2	5.383
Sulawesi Tenggara						
2013	60.893	703	2.699	1.237	811	66.416
2012	64.899	822	2.581	1.569	80	69.951
2011	57.874	923	2.824	987	1	62.609
2010	48.420	691	1.918	5.206	386	56.621
2009	35.064	620	10.414	1.176	5.091	52.365

**Tabel 14. Volume Air Bersih Yang Disalurkan Ke Pelanggan Perusahaan Air Bersih
menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013
(m3)**

Kabupaten/Kota	Rumah Tempat Tinggal	Badan Sosial Sarana Umum	Toko, Perusahaan, Industri	Instansi Pemerintah	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Buton	1.423.256	102.174	43.760	44.018	1.837.786	3.450.994
2. Muna	524.402	8.729	17.274	67.443	12.460	630.308
3. Konawe	260.385	7.033	2.884	5.943	0	276.245
4. Kolaka	901.056	14.746	134.824	23.438	16.970	1.091.034
5. Konawe Selatan	32.000	0	0	120	54.280	86.400
6. Bombana	385.632	4.597	0	44.203	0	434.432
7. Wakatobi	320.204	6.615	39.724	6.297	0	372.840
8. Kolaka Utara	1.087.301	16.647	101.300	48.202	39.633	1.293.083
9. Kota Kendari	3.344.872	25.094	260.091	224.416	16.614	3.871.087
10. Kota Bau-Bau	55.454	4.311	703	1.883	3.633	65.984
Sulawesi Tenggara						
2013	8.334.562	189.946	600.560	465.963	1.981.376	11.572.407
2012	9.214.986	262.080	674.064	440.363	138.725	10.730.218
2011	9.055.394	508.825	686.940	501.365	1.102.112	11.854.636
2010	5.220.490	248.727	313.165	1.047.658	59.879	6.889.919
2009	6.714.344	192.387	1.874.551	412.904	1.260.492	10.454.678

**Tabel 15. Nilai Air Bersih Yang Disalurkan Ke Pelanggan Perusahaan Air Bersih
menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013
(000 Rp)**

Kabupaten/Kota	Rumah Tempat Tinggal	Badan Sosial Sarana Umum	Toko, Perusahaan , Industri	Instansi Pemerintah	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Buton	8.901.593	313.164	358.076	275.307	2.491.448	12.339.588
2. Muna	2.825.141	28.876	109.374	303.488	93.300	3.360.178
3. Konawe	580.565	13.389	12.308	21.266	0	627.528
4. Kolaka	4.761.127	74.686	1.273.828	151.423	712.215	6.973.279
5. Konawe Selatan	19.536	0	0	488	0	20.024
6. Bombana	807.082	7.286	0	103.693	0	918.061
7. Wakatobi	1.516.300	17.185	248.737	22.941	0	1.805.162
8. Kolaka Utara	1.542.956	14.154	219.861	100.333	53.207	1.930.511
9. Kota Kendari	21.258.600	68.078	3.385.819	2.009.301	241.883	26.963.680
10. Kota Bau-Bau	3.198.422	11.477	69.523	306.091	577.263	4.162.775
<hr/>						
Sulawesi Tenggara						
2013	45.411.323	548.294	5.677.525	3.294.329	4.169.315	59.100.786
2012	34.265.859	733.183	3.774.759	2.064.352	1.608.820	42.446.973
2011	34.651.089	748.846	4.347.625	2.292.928	1.478.558	43.519.046
2010	17.632.116	1.265.344	1.375.253	4.039.158	862.645	24.159.464
2009	27.965.511	369.758	7.237.055	1.778.622	3.507.175	40.857.121

**Tabel 16. Nilai Input Perusahaan Air Bersih di Sulawesi Tenggara, 2009 - 2013
(000 Rp)**

Nilai Input	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan kimia	1.401.688	1.869.639	1.194.292	1.382.043	1.411.583
2. Bahan bakar dan pelumas	5.398.075	4.210.722	1.507.498	2.427.690	2.586.193
3. Listrik	10.937.998	13.513.453	4.872.805	9.182.586	7.125.125
4. Alat tulis dan keperluan kantor	244.371	166.850	719.118	337.951	505.160
5. Suku cadang dan bahan-bahan untuk perbaikan perbaikan kecil barang modal	49.954	153.297	703.020	766.951	556.263
6. Biaya promosi iklan	134.900	83.537	83.316	46.575	94.079
7. Sewa bangunan/konstruksi, mesin, alat-alat dan kendaraan	137.842	155.991	122.275	218.725	313.600
8. Jasa lainnya	4.069.302	2.625.198	3.541.259	2.645.931	1.258.614
J u m l a h	22.374.130	22.778.687	12.743.583	17.008.453	13.850.616

**Tabel 17. Nilai Output Perusahaan Air Bersih di Sulawesi Tenggara, 2009 - 2013
(000 Rp)**

Nilai Output	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pendapatan/penerimaan dari kegiatan utama	40.857.121	24.159.464	43.519.046	43.958.406	59.100.786
2. Pendapatan/penerimaan dari kegiatan lainnya	3.094.787	2.838.507	4.865.713	6.530.734	7.510.304
2.1 Keuntungan dari penjualan kembali barang-barang yang sama pada waktu dibeli	0	0	0	0	0
2.2 Pendapatan Bruto	0	0	0	0	0
J u m l a h	43.951.908	26.997.971	48.384.759	50.489.140	66.611.090

**Tabel 18. Nilai Tambah Perusahaan Air Bersih di Sulawesi Tenggara, 2009 - 2013
(000 Rp)**

Nilai Tambah	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai output	43.951.908	26.997.971	48.384.759	50.489.140	66.611.090
2. Biaya input	22.374.130	22.778.687	12.743.583	17.008.453	13.850.616
3. Nilai tambah (harga pasar)	21.577.778	4.219.284	35.641.176	33.480.687	52.760.474
4. Pajak tidak langsung	21.532	57.930	13.121	136.861	200.275
5. Nilai tambah (biaya faktor produksi)	21.556.246	4.161.354	35.628.055	33.343.826	52.560.199

DATA

Mencerdaskan Bangsa



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

Jl. Boulevard No. 1 KENDARI, 93231

Telp. 321751, Fax. (0401) 3122355

Email : bps7400@mailhost.bps.go.id

Homepage : <http://sultra.bps.go.id>